

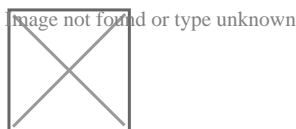


**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN ANGIN KENCANG, HUJAN LEBAT
DI
TANGGAL 01 FEB 2026**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat
TANGGAL	01 Februari 2026 18:00 WIB (Sore)
DAMPAK	<p>Pohon Tumbang Telah terjadi hujan lebat disertai angin kencang yang menyebabkan pohon tumbang pada siang hari di beberapa titik di Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya antara lain di Jl. Penghubung Ciawi - Singaparna, Kp. Cikasahgirang Ds. Cisaruni; Kp. Cipager Ds. Rancapaku; Kp. Bantarpayung Ds. Cisaruni; Kp. Warungjajar Kec. Tawangbanteng. Berdasarkan laporan Pusdalops BPBD Kabupaten Tasikmalaya dan kutipan media online, hujan lebat disertai angin kencang yang terjadi di wilayah Tasikmalaya menyebabkan pohon tumbang di beberapa titik di Kecamatan Padakembang antara lain di Jl. Penghubung Ciawi - Singaparna, Kp. Cikasahgirang Ds. Cisaruni; Kp. Cipager Ds. Rancapaku; Kp. Bantarpayung Ds. Cisaruni; Kp. Warungjajar Kec. Tawangbanteng. Dilaporkan kondisi tersebut berdampak beberapa kerusakan antara lain terputusnya jalur listrik dan tertutupnya akses jalan.</p>

BERITA KEJADIAN



Respon Cepat UPT

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	

INDIKATOR	KETERANGAN
Dipole Mode Indeks (DMI)	

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	Gelombang Kelvin yang berpropagasi ke arah timur terpantau aktif di wilayah Sebagian wilayah Jawa Barat sehingga berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan.
POLA ANGIN	Angin yang melewati wilayah Jawa Barat didominasi dari arah Barat Daya – Barat Laut. Terpantau sirkulasi siklonik disekitar Australia bagian utara yang membentuk daerah belokan dan pertemuan angin di sebagian wilayah Jawa Barat, kondisi tersebut mendukung potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah Jawa Barat.
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	Kelembapan udara di wilayah Jawa Barat juga relatif tinggi, yakni pada lapisan 850–500 mb berada pada kisaran 60–98%.
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu muka laut di sebagian wilayah perairan Indonesia relatif hangat, yang menunjukkan tingginya suplai uap air ke wilayah Jawa Barat
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	Angin yang melewati wilayah Jawa Barat didominasi dari arah Barat Daya – Barat Laut. Terpantau sirkulasi siklonik disekitar Australia bagian utara yang membentuk daerah belokan dan pertemuan angin di sebagian wilayah Jawa Barat, kondisi tersebut mendukung potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah Jawa Barat.

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	Labilitas atmosfer secara umum berada pada kategori ringan hingga kuat, yang mengindikasikan meningkatnya potensi terbentuknya awan konvektif skala lokal.
-----------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten Tasikmalaya Berdasarkan interpretasi citra satelit, terpantau tutupan awan di sekitar Tasikmalaya bagian barat mulai pukul 12.00, awan tersebut tumbuh secara massif menjadi awan konvektif sekitar pukul 12.40 WIB dan membentuk tutupan awan yang cukup signifikan terutama di sekitar wilayah Tasikmalaya bagian barat termasuk lokasi terdampak (Kecamatan Padakembang). Kondisi tersebut ditandai dengan terjadinya penurunan suhu puncak awan mencapai -75°C s/d -85°C yang terjadi pada siang hari. Pada periode tersebut mengindikasikan peningkatan prosek konvektif awan dengan jenis Cumulonimbus yang mencapai tahap matang, pada jenis awan tersebut dapat berpotensi hujan yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.
------------------------------	---

E. CITRA RADAR CUACA

ANALISIS CITRA RADAR CUACA	<p>Produk radar cuaca CMAX menunjukkan awan konvektif terpantau dari pukul 09.13 – 09.45 UTC (16.13 – 16.45 WIB) dengan reflektivitas maksimum 55 dBZ pada pukul 09.21 UTC (16.21 WIB) menyebabkan hujan dengan intensitas lebat.</p>
----------------------------	---

IV. KESIMPULAN

<p>1. Berdasarkan analisis dinamika atmosfer, kondisi cuaca di wilayah Jawa Barat dipengaruhi oleh kombinasi faktor global hingga regional yang mendukung peningkatan aktivitas konvektif, yakni suhu muka laut di sebagian wilayah perairan Indonesia relatif hangat mengindikasikan suplai uap air di wilayah Jawa Barat, adanya belokan dan pertemuan angin yang melewati sebagian wilayah Jawa Barat, kelembapan udara di wilayah Jawa Barat juga relatif tinggi, yakni pada lapisan 850–500 mb berada pada kisaran 60–98%, labilitas atmosfer secara umum berada pada kategori ringan hingga kuat, yang mengindikasikan meningkatnya potensi terbentuknya awan konvektif skala lokal. 2. Berdasarkan analisis data curah hujan, angin, serta citra satelit, kejadian hujan lebat disertai angin kencang di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, khususnya Kecamatan Padakembang, terjadi akibat pertumbuhan awan konvektif tipe Cumulonimbus yang berkembang secara cepat dan massif pada siang hari. Hal ini ditunjukkan oleh intensitas curah hujan kategori sedang hingga ekstrem (hingga 56,8 mm/jam), serta terjadinya peningkatan kecepatan angin di sekitar wilayah Tasikmalaya. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya pohon tumbang di wilayah terdampak.</p>
--

V. PROSPEK KEDEPAN



Waspada terhadap terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai dengan kilat atau petir dan juga angin kencang pada sore hari, terutama pada hari dimana terjadi pemanasan kuat antara pukul 10.00 hingga 14.00 WIB, biasanya ditandai dengan jenis awan yang berwarna gelap, dan menjulang tinggi seperti kembang kol dan terkadang memiliki landasan pada puncaknya (Awan jenis Cumulonimbus).

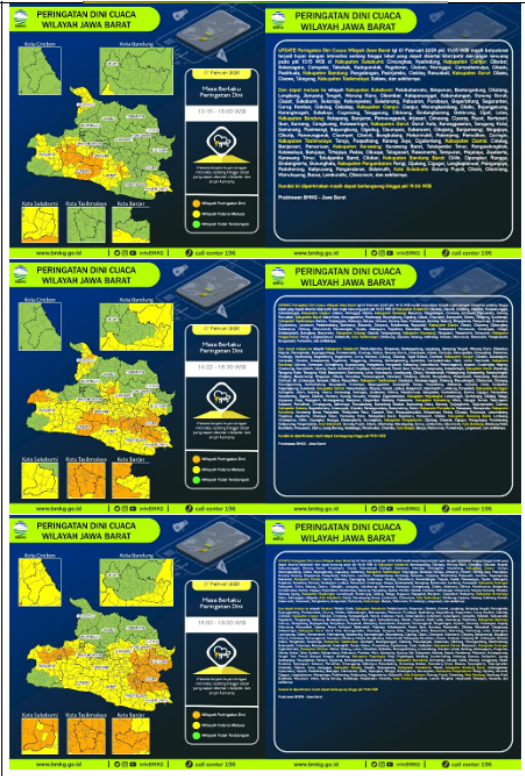
Waspada terhadap potensi sambaran petir dengan berlindung di tempat tertutup, menghindari pohon, tiang listrik, reklame, atau sesuatu yang tinggi lainnya yang bisa roboh saat terjadi angin kencang, menghindari tempat tinggi dan terbuka, mematikan alat komunikasi sementara waktu, dan menjaga jarak aman jika sedang berteduh di luar ruangan.

Khusus untuk daerah bertopografi curam/bergunung atau rawan longsor agar tetap waspada khususnya pada kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang terjadi selama beberapa hari berturut turut. Pada daerah dataran rendah dan dekat aliran sungai, untuk mewaspadaai potensi genangan/banjir.

???????Diprakirakan 3 hari ke depan masih terdapat potensi hujan pada menjelang siang hingga malam hari di sebagian wilayah Kab Tasikmalaya

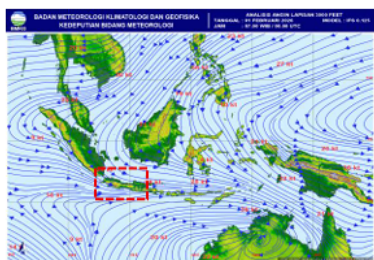
VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	<p data-bbox="762 1137 943 1205">Prospek Cuaca Mingguan Jawa Barat Update Tanggal 28 Januari 2026</p> 
2 HARI KEDEPAN	<p data-bbox="762 1384 1010 1406">VI. INFORMASI PERINGATAN DINI</p> <p data-bbox="770 1507 943 1592">Warning 3 harian 1 Februari 2026 (Update 30 & 31 Januari 2026)</p> 

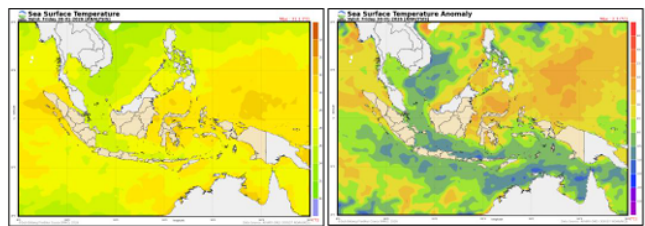
PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
<p>NOWCASTING</p>	 <p>Peringatan Dini Cuaca 1 – 6 Jam ke depan Jabar Tanggal 1 Februari 2026</p>

VII. LAMPIRAN

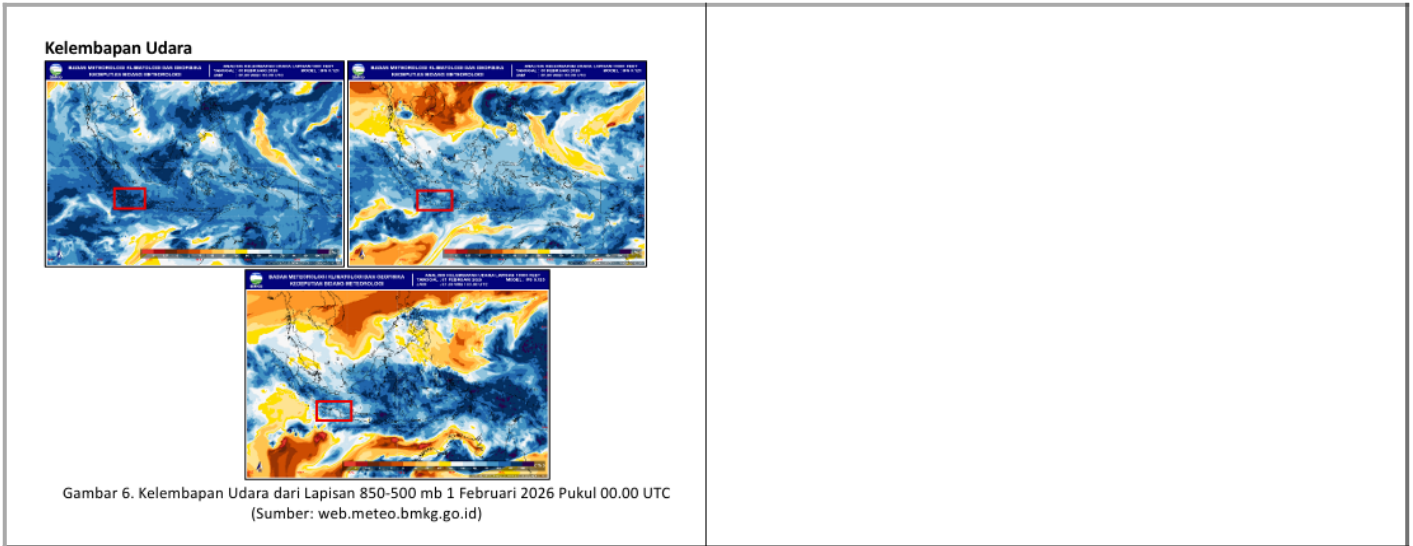
1. Streamline

<p>Analisis Angin (Streamline)</p>  <p>Gambar 5. Peta Streamline angin 3000 feet 1 Februari 2026 Pukul 00.00 UTC (Sumber: web.meteo.bmkg.go.id)</p>	
---	--

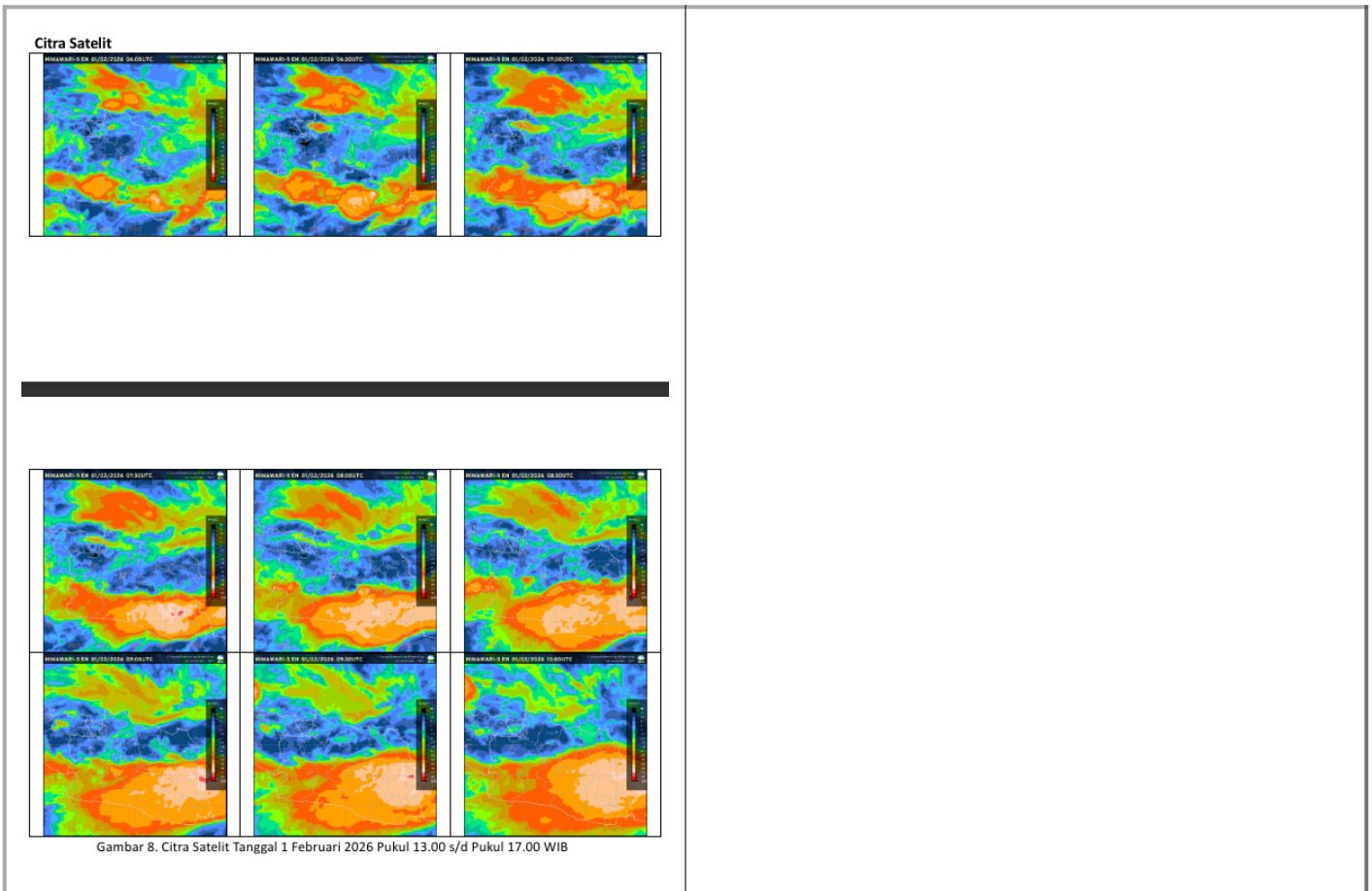
2. Suhu Muka Laut

<p>Suhu Muka Laut</p>  <p>Gambar 3. Anomali Suhu Muka Laut update Tanggal 30 Januari 2026 (Sumber: web.meteo.bmkg.go.id)</p>	
--	--

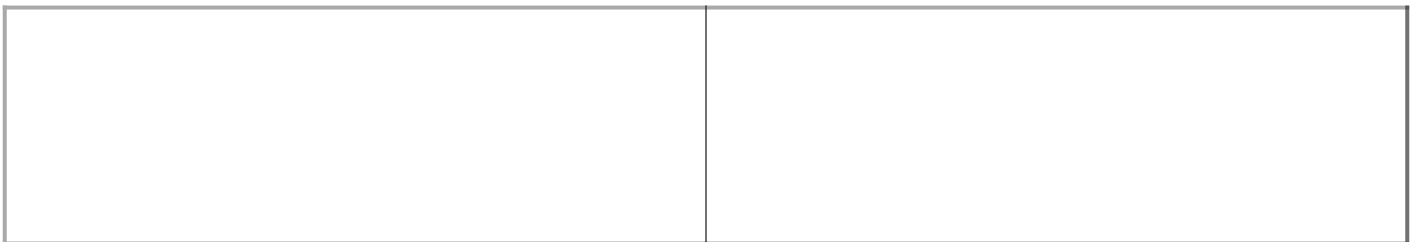
3. Kelembaban Relatif



4. Citra Satelit Cuaca



5. Citra Radar



6. Peta Isohyet

--	--

7. Peta GSMAP

--	--

8. Profil Udara Atas

Gelombang Atmosfer

Gambar 2. Gelombang Atmosfer update 1 Februari 2026
(Sumber : NCICS)

9. Data Sinoptik

--	--

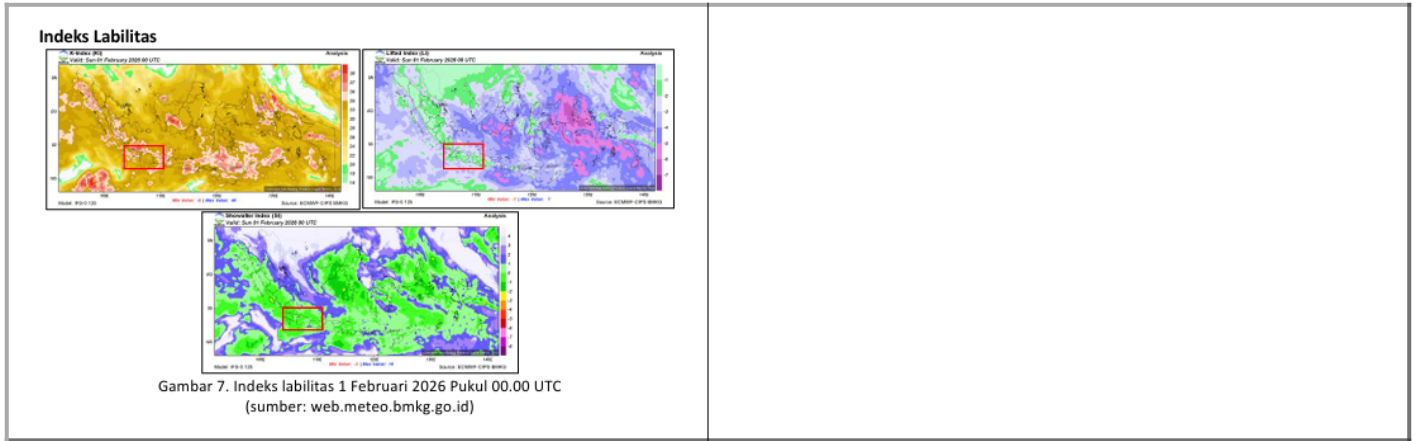
10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

12. Indeks Lokal



13. Lainnya

**ANALISIS DAMPAK CUACA EKSTREM PROVINSI JAWA BARAT
TANGGAL 1 FEBRUARI 2026**

**BOGOR, 1 FEBRUARI 2026
STASIUN KLIMATOLOGI JAWA BARAT**

**ANALISIS DAMPAK CUACA EKSTREM PROVINSI JAWA BARAT
TANGGAL 1 FEBRUARI 2026**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Kabupaten Tasikmalaya: Jl. Penghubung Ciawi - Singaparna, Kp. Cikasahgirang Ds. Cisaruni; Kp. Cipager Ds. Rancapaku; Kp. Bantarpayung Ds. Cisaruni; Kp. Warungjajar Kec. Tawangbanteng Kecamatan Padakembang.
Tanggal	Minggu, 1 Februari 2026
KRONOLOGIS DAN DAMPAK	Berdasarkan laporan Pusdalops BPBD Kabupaten Tasikmalaya dan kutipan media online, hujan lebat disertai angin kencang yang terjadi di wilayah Tasikmalaya menyebabkan pohon tumbang di beberapa titik di Kecamatan Padakembang antara lain di Jl. Penghubung Ciawi - Singaparna, Kp. Cikasahgirang Ds. Cisaruni; Kp. Cipager Ds. Rancapaku; Kp. Bantarpayung Ds. Cisaruni; Kp. Warungjajar Kec. Tawangbanteng. Dilaporkan kondisi tersebut berdampak beberapa kerusakan antara lain terputusnya jalur listrik dan tertutupnya akses jalan.

Sumber:
1. BPBD Kab Tasikmalaya
2. <https://priangan.tribunnews.com/kab-tasikmalaya/81066/dua-pohon-tumbang-menutup-akses-jalan-penghubung-ciawi-singaparna-tasikmalaya>

II. LOKASI KEJADIAN


Gambar 1 Lokasi Terdampak Bencana Hidrometeorologi
(Sumber Peta: <https://www.openstreetmap.org/>)

Mengetahui,
Kepala Stasiun Klimatologi Jawa Barat



Rakmat Prasetya, SP, M.Si

Bogor, 1 Februari 2026
Prakirawan



Leni Jantika H

Diunduh pada: 04 April 2026 12:17:46 WIB